
PENGARUH PEMBERIAN IMMUNE HERBAL TERHADAP PERFORMA AYAM KUB 2

Muhammad Furqon¹, Dedi Suryanto², Muhammad Farid Wadjdi³

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email : furqonlbs2018@gmail.com

Abstrak

Studi ini mengarah pada dampak pemberian ramuan herbal imun meliputi konsumsi pakan serta PBB dan efisiensi konversi pakan, ayam KUB 2 selama *fase starter* hingga *grower*. Studi ini dilaksanakan di Lab. Terpadu 2 Jengglong Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang dari 4 Oktober hingga 8 November 2023. Subjek penelitian adalah ayam KUB 2 yang berusia antara 4 hingga 7 minggu, ditempatkan dalam kandang baterai dengan 16 unit, masing-masing berisi 12 ekor, sehingga totalnya mencapai 192 ekor ayam. Herbal terdiri dari beberapa bahan yaitu jahe, mengkudu, temulawak, kunyit, bawang putih, daun sirih, kenkur, mineral, tetes tebu dan mikroba *Lactobacillus acidophilus*, *Saccharomyces cerevisiae*, *Bacillus subtilis* dan *Aspergillus oryzae* yang dicampur dengan air. *Experiment* ini menggunakan RAL dan data dianalisis melalui ANOVA dilanjutkan uji (BNT). Perlakuan yang diterapkan meliputi empat kelompok: P0 (tanpa immune herbal), P1 (2 ml immune herbal per liter air), P2 (4 ml immune herbal per liter air), dan P3 (6 ml immune herbal per liter air). Penelitian didapat bahwa pemberian herbal imun dalam air minum mempengaruhi konsumsi pakan ($P<0,05$), PBB ($P<0,05$), dan signifikan terhadap efisiensi konversi pakan ($P<0,01$). Adapun nilai rata-rata pada konsumsi pakan yaitu P0 : 2718.75^b, P1 : 2666.67^{ab}, P2 : 2643.75^a, P3 : 2635.42^a, pertambahan bobot badan yaitu, P0 : 710.69^a, P1 : 762.05^b, P2 : 767.50^b, P3 : 771.84^b, dan rata-rata konversi pakan yaitu P0: 3.83^b, P1: 3.50^a, P2: 3.45^a, P : 3.42^a.

Kata kunci : immune herbal, ayam KUB 2, konsumsi pakan, PBB, konversi pakan

Abstract

*This study aims at the impact of giving immune herbal concoctions on feed consumption, PBB, and feed conversion efficiency of KUB 2 chickens during the starter to grower phase. This study was conducted at the Integrated Lab. 2 Jengglong, Faculty of Animal Husbandry, Islamic University of Malang from October 4 to November 8, 2023. The subjects of the study were KUB 2 chickens aged between 4 and 7 weeks, placed in battery cages with 16 units, each containing 12 chickens, so that the total reached 192 chickens. The herbs consisted of several ingredients, namely ginger, mengkudu, temulawak, turmeric, garlic, betel leaves, kencur, minerals, molasses and microbes *Lactobacillus acidophilus*, *Saccharomyces cerevisiae*, *Bacillus subtilis* and *Aspergillus oryzae* mixed with water. This experiment used RAL and the data was analyzed through ANOVA followed by the smallest significant difference test (LSD). The treatments applied included four groups: P0 (without immune herbal), P1 (2 ml immune herbal per liter of water), P2 (4 ml immune herbal per liter of water), and P3 (6 ml immune herbal per liter of water). The study found that the administration of immune herbal in drinking water had a significant effect on feed consumption ($P<0.05$), PBB ($P<0.05$), and was very significant on feed conversion efficiency ($P<0.01$). The average value of feed consumption is P0: 2718.75^b, P1: 2666.67^{ab}, P2: 2643.75^a, P3: 2635.42^a, body weight gain is P0: 710.69^a, P1: 762.05^b, P2: 767.50^b, P3: 771.84^b, and the average feed conversion is P0: 3.83^b, P1: 3.50^a, P2: 3.45^a, P: 3.42^a.*

Keywords: Herbal immunity, ayam KUB 2 chickens, feed consumption, PBB, feed

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan daging di Indonesia terutama ayam, meningkat setiap tahunnya. Menunjukkan adanya peningkatan konsumsi daging ayam oleh masyarakat. Produksi daging diperkirakan mencapai 3.730.640 ton hingga akhir Desember, sementara permintaan diperkirakan mencapai 3.505.998.000 kg. Hal ini menunjukkan potensi jumlah porsi yang digunakan 375.131.000 Kg (Anonimus 2023). Melihat potensi tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung unggul, yaitu ayam KUB (Kampung Unggul Balitnak).

Ayam KUB 2 merupakan hasil seleksi untuk menciptakan ayam kampung unggul dengan keunggulan dalam produksi telur, pertumbuhan yang seragam, dan efisiensi penggunaan pakan. Ayam KUB 2 diakui sebagai strain utama Indonesia berdasarkan KMP. No. 74 / Kpts / SR .120 / 2 / 2014. (Mishra, Gautam, dan Sharma, 2011). Meningkatnya kesadaran akan pentingnya nilai gizi protein hewani serta kekhawatiran terhadap residu antibiotik telah mendorong penggunaan probiotik dan tanaman herbal sebagai alternatif dalam pakan ternak. Probiotik kini menjadi solusi tambahan yang diterima peternak karena kemudahan penggunaannya dan biaya pembuatannya yang masih terjangkau. Penggunaan probiotik dapat meningkatkan pencernaan bahan pakan dan efisiensi pakan. Kebanyakan orang sekarang lebih memilih produk hewani yang bebas antibiotik atau bahan kimia karena kekhawatiran terhadap limbah dan risiko berkembangnya mikroba resistan pada hewan dan manusia yang mengonsumsinya. Oleh karena itu, memerlukan probiotik serta herbal untuk

mengurangi antibiotik dan obat kimia (Nurhaeda 2013). Pemerintah Indonesia juga telah melarang penggunaan antibiotik sintesis sebagai pemacu pertumbuhan pada hewan ternak sejak 1 Januari 2018 (Supriyadi 2023).

Dalam penelitian ini, penggunaan immune herbal sebagai salah satu alternatif suplemen diharapkan dapat meningkatkan performa ayam KUB 2. Immune herbal merupakan ekstrak herbal yang terdiri dari jahe, mengkudu, temulawak, kunyit, bawang putih, daun sirih, kencur, garam, molases, serta mikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan herbal imun meliputi konsumsi pakan serta PBB dan konversi pakan ayam KUB 2.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Studi ini dilaksanakan di Lab. Terpadu 2 Jengglong, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang, Jawa Timur dari 4 Oktober hingga 8 november 2023.

Materi

Materinya meliputi ayam KUB 2 dalam periode starter-grower yang berusia 4 hingga 7 minggu. Penelitian menggunakan kandang model baterai dengan total 16 kandang, di mana kandang diisi 12 ayam, dengan total keseluruhan ayam berjumlah 192 ekor. *Immune herbal* adalah ekstrak herbal dari jahe, mengkudu, temulawak, kunyit, bawang putih, daun sirih, kencur, mineral, molases serta mikroba *Lactobacillus acidophilus*, *Saccharomyces cerevisiae*, *Bacillus subtilis* dan *Aspergillus oryzae* yang dicampur air 20 l.

Metode

Metode eksperimental yang di gunakan dalam penelitian, dengan RAL dengan 4P (perlakuan) dan 4U (ulangan), yang ditetapkan dalam penelitian adalah :

- P0 = Tanpa immune herbal
- P1 = Probiotik 2 ml + 1 l air minum
- P2 = Probiotik 4 ml + 1 l air minum
- P3 = Probiotik 6 ml + 1 l air minum

Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan ANOVA, jika hasil analisis varian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan atau sangat signifikan di antara penerapan ini diteruskan dengan uji BNT untuk menghasilkan notasi, yang dirumuskan sebagai berikut. :

$$BNT = \frac{t\alpha}{2}; db_g \times \sqrt{\frac{2 KTG}{r}}$$

BNT = Beda Nyata Terkecil

$t\alpha$ = Tabel alfa

db_g = Derajat Bebas dari Galat

KTG = Kuadrat Tengah dari Galat

r = Banyaknya Perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsumsi Pakan

Hasil ANOVA diperoleh pemberian imun herbal dalam air minum berpengaruh ($P < 0,05$) terhadap konsumsi pakan. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan rata-rata konsumsi pakan ayam KUB 2.

Tabel 1. Rataan Konsumsi

Perlakuan	Rata-Rata (gr)	Notasi
P3	2635.42	a
P2	2643.75	a

P1	2666.67	ab
P0	2718.75	b

Penurunan konsumsi pakan P1, P2, dan P3 dibandingkan dengan P0 mengindikasikan bahwa penambahan immune herbal membantu dalam peningkatan efisiensi penggunaan pakan. Ini sejalan dengan penelitian ayam menyesuaikan konsumsi pakannya berdasarkan kandungan energi dalam ransum, jika konsumsi energi makanan kurang dari yang dibutuhkan ayam, ayam makan lebih banyak. Sebaliknya, jika kandungan energi dalam ransum meningkat, konsumsi pakan cenderung berkurang. Menurut Agustina, (2006) yang mencatat bahwa penggunaan ramuan herbal sebagai aditif pakan dapat meningkatkan performa unggas, termasuk konsumsi pakan yang lebih efisien.

Pemberian immune herbal probiotik dalam air minum pada ayam KUB 2 tidak hanya mengurangi konsumsi pakan secara signifikan tetapi juga meningkatkan efisiensi pakan. Dengan pemberian immune herbal pada P1, P2, dan P3, terjadi pengaruh signifikan terhadap konsumsi pakan, yang terlihat dari hasil analisis ANOVA.

Pertambahan Bobot Badan

Pemberian imun herbal probiotik dalam air minum memiliki pengaruh nyata ($P < 0,05$), pada PBB ayam KUB 2. Rataan PBB per ekor ayam KUB 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Rataan Pertambahan Bobot Badan.

Perlakuan	Rata-Rata (gr)	Notasi
P0	710.69	a

P1	762.05	b
P2	767.50	b
P3	771.84	b

Penambahan immune herbal pada Perlakuan 1, Perlakuan 2, dan Perlakuan b3 menunjukkan peningkatan PBB dibandingkan dengan kontrol (P0). Pengaruh ini kemungkinan disebabkan oleh peran multi enzim yang membantu proses pencernaan ayam, serta peran immune herbal yang mendukung kerja enzim dalam pencernaan, sehingga PBB ayam dapat berkembang dengan baik. Pemberian probiotik dan herbal dalam ransum atau air minum telah terbukti meningkatkan performa pertumbuhan dan kesehatan ayam, seperti yang ditemukan oleh Syam (2015) dan Hidayat (2015). Probiotik dan herbal bekerja dengan meningkatkan pencernaan dan penyerapan nutrisi serta mendukung keseimbangan mikroflora usus, yang secara keseluruhan berdampak positif pada pertumbuhan ayam.

Konversi Pakan

Pemberian Imune herbal probiotik dalam air minum berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$) konversi pakan ayam KUB 2, Adapun rata-rata konversi pakan pada setiap perlakuan terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3. Rataan Konversi Pakan

Perlakuan	Rata-Rata (gr)	Notasi
P3	3.42	a
P2	3.45	a
P1	3.50	a
P0	3.83	b

Konversi pakan terendah pada P3 menunjukkan efisiensi pakan yang lebih baik

dibandingkan dengan P0. Penambahan probiotik dan herbal dalam pakan atau air minum dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Akhadiarto (2014) dan Fahrudin (2017). Probiotik membantu dalam meningkatkan kesehatan pencernaan ayam dengan menyeimbangkan mikroflora usus, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi penyerapan nutrisi dan mengurangi kebutuhan pakan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pemberian immune herbal probiotik pada air minum ayam KUB 2 menghasilkan pengaruh nyata pada konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan. Sementara itu, pada konversi pakan, pengaruhnya sangat nyata. Dosis terbaik yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 6 ml immune herbal per liter air minum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. 2006. Penggunaan Ramuan Herbal Sebagai *Feed Additive* Untuk Meningkatkan Performans Broiler. *Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Dalam Mendukung Usahaternak Unggas Berdayasaing*. Bogor.
- Akhadiarto, S. 2014. Pengaruh Pemberian Probiotik Temban, Biovet Dan Biolacta Kedalam Air Minum Terhadap Performa Ayam Broiler. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* 11(2): 145–50.

- Anonimus. 2023. Ketersediaan Ayam Ras Dalam Negeri Aman Dan Mencukupi. *Dirrektorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan*. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/berita/1690-kementan-ketersediaan-ayam-ras-dalam-negeri-aman-dan-mencukupi>. Diakses 20 Juni 2024.
- Hidayat, T. 2019. Peningkatan Sifat Probiotik *Lactobacillus* dengan Kultur Bersama *Aspergillus oryzae*. *Jurnal Microbiologi Indonesia*, 14 (3). 155-162.
- Mishara, B. B, S. Gautam, dan A. Sharma. 2011. *Shelf Life Extension of Sugarcane Juice Using Preservatives and Gamma Radiation Processing*. *Journal of Food Science* 76(8): 28–31.
- Nurhaida. 2013. Aplikasi Bakteri Probiotik Dan Tanaman Herbal Pada Ayam Broiler. *Jurnal Galung Tropika* 2(1): 1–8.
- Supriyadi, A. 2022. Pengaruh Lama Waktu Pemberian Ramuan Herbal (Temulawak, Kunyit, Dan Probiotik) Terhadap Jumlah Dan Differensiasi Leukosit Ayam Broiler. *repository unja*: 1–23. <https://repository.unja.ac.id/38220/>. Diakses 22 Desember 2023.
- Syam, M. 2015. Analisis Berat Dan Kualitas Karkas Ayam Broiler Yang Diberikan Jamu Probiotik Dan Tanaman Herbal Melalui Air Minum. *Jurnal Galung Tropika* 4(2): 74–80.